PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ45

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MIKHAEL HAMASHIAH
NIM. B1021181111

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ45

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MIKHAEL HAMASHIAH
NIM. B1021181111

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Mikhael Hamashiah
NIM	: B1021181111
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Juni 2025



Mikhael Hamashiah
NIM. B1021181111

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Mikhael Hamashiah
NIM	: B1021181111
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 16 Juni 2025

Judul Karya Akhir* :
Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juni 2025



Mikhael Hamashiah
NIM. B1021181111

LEMBAR YURIDIS

PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Penanggung jawab Yuridis

Mikhael Hamashiah
B1021181111

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	29/7 2025	
Pembimbing 2	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si NIP. 196810211994032003	29/7 2025	
Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc NIP. 198304182005011001	29/7 2025	
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	29/7 2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 07 AUG
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Papa, Mama, Kakak, Adik dan semua orang yang penulis kasihi.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Dr. Titik Rosnani, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Orang tua tercinta, Bapak Agung dan Ibu Meilinda atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

11. Saudari saya tercinta, Elyzabeth, Delima Febiola, dan Stevany, atas dukungan moral, semangat yang tak henti, serta kasih sayang yang senantiasa menyertai sepanjang proses penyusunan artikel ini.
12. Addrianus Josef Louischoferry, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi nyata dalam penyusunan artikel ilmiah, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu. Bantuan dan kerja samanya sangat berarti dalam kelancaran proses penulisan karya ini.
13. Seseorang yang telah membantu dalam berbagai aspek teknis selama proses penulisan artikel. Kesempatan dan bantuan tersebut menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk terus meningkatkan kapasitas diri.
14. Seluruh rekan-rekan C-Manajemen (Cemen) yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas semangat, kebersamaan, dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis sejak awal masa studi hingga tahap penyelesaian karya ini.
15. Teman-teman Di Bawa Santai (DBS), yang telah menjadi ruang berbagi tawa, semangat, dan dukungan selama masa studi. Kebersamaan yang terjalin menjadi penguat tersendiri bagi penulis dalam menjalani setiap proses, termasuk dalam penyelesaian karya ini.
16. Teman-teman yang telah memberikan lingkungan yang mendukung dan membantu penulis untuk tumbuh lebih baik dari sebelumnya.
17. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 17 Juni 2025



Mikhael Hamashiah
NIM. B1021181111

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Mikhael Hamashiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Ketidakstabilan nilai perusahaan mencerminkan adanya faktor internal yang belum berfungsi secara optimal dalam menciptakan kinerja dan daya saing perusahaan. Penelitian ini bermaksud guna mengkaji kontribusi kepemilikan institusional dan Intellectual capital pada nilai perusahaan, melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Data sekunder diperoleh dari perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2020–2024. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi berganda melalui perangkat lunak EViews dan uji mediasi menggunakan Sobel Test. Penelitian ini mengungkap bahwasanya kepemilikan institusional tidak memberikan kontribusi berarti pada profitabilitas maupun nilai perusahaan. Sebaliknya, intellectual capital terbukti mampu mendorong peningkatan profitabilitas, meskipun tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Profitabilitas juga tidak menjadi penghubung dalam kaitan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, namun efektif sebagai jalur perantara dalam kaitannya dengan intellectual capital. Dengan demikian, optimalisasi modal intelektual menjadi kunci dalam memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan, sementara peran kepemilikan institusional dalam konteks ini masih belum menunjukkan dampak yang signifikan. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pengembangan model nilai perusahaan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan peran berbeda dari kepemilikan institusional dan intellectual capital.

Kata kunci: *Intellectual capital*; Kepemilikan Institusional; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Mikhael Hamashiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Fluctuations in firm value suggest that internal elements may not be fully optimized in enhancing performance and competitiveness. This research investigates how institutional ownership and intellectual capital influence firm value, with profitability acting as a mediating factor. The study applies secondary data from LQ45 companies between 2020 and 2024, analyzed quantitatively via multiple regression in EViews and mediation assessed through the Sobel Test. Findings reveal that institutional ownership does not significantly impact profitability or firm value. Conversely, intellectual capital does not directly affect corporate value, but it does positively affect profitability. However, the relationship between company value and intellectual capital is successfully mediated by profitability, but not that between firm value and institutional ownership. These findins highlight that intellectual capital contributes to value creation by enhancing profitability, while institutional ownership lacks a direct or indirect impact. The study underscores the need for a more nuanced firm value model that accounts for the differing roles of internal strategic resources.

Keywords: *Intellectual capital; Institutional Ownership; Firm Value; Profitability.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang menghimpun individu untuk mencapai tujuan bersama, yakni memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik serta pemegang saham (Hanifa & Afifah, 2024). Tujuan utama perusahaan meliputi produksi barang atau jasa berkualitas dan pemanfaatan sumber daya secara efisien (Suparno & Ramadini, 2017). Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham mencerminkan kinerja dan prospek masa depan, serta menjadi indikator penting dalam menarik minat investor dan memperoleh pendanaan (Suad Husnan; Mutmainah, 2015). Ketika harga saham melebihi nilai buku, ini menunjukkan persepsi positif pasar yang sesuai dengan teori sinyal (Safitri & Nani, 2021; Choudhury, 2024).

Pencatatan saham di pasar modal menjadi strategi untuk meningkatkan daya saing dan eksistensi perusahaan. Per akhir 2024, terdapat 943 emiten di Bursa Efek Indonesia dengan total penghimpunan dana mencapai Rp251,04 triliun (BEI, 2024). Namun, harga saham indeks LQ45 menunjukkan fluktuasi, termasuk penurunan tajam pada 2024, yang mencerminkan ketidakpastian investor. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi keuangan, tata kelola, dan modal intelektual, serta faktor eksternal seperti inflasi dan ketidakpastian global (Damodaran, n.d.).

Kepemilikan institusional merupakan faktor penting dalam membentuk nilai perusahaan. Proporsi kepemilikan institusi yang tinggi dapat memperkuat fungsi pengawasan, mengurangi konflik keagenan, serta mendorong efisiensi manajerial (Ismawati et al., 2019; Malini et al., 2021). Kehadiran mereka juga memberikan sinyal positif melalui transparansi laporan keuangan (Anzani & Simatupang, 2024). Berdasarkan teori agensi, peran institusional ini mampu mengurangi asimetri informasi dan menjaga keselarasan tujuan manajerial (Linh, 2024).

Di sisi lain, *intellectual capital*, berupa pengetahuan dan sistem internal perusahaan, berfungsi sebagai aset strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang (Ulrich, 2016). Perspektif resource-based view menegaskan bahwa pengelolaan IC yang tepat mendorong efisiensi, profitabilitas, dan daya saing (Varadarajan, 2023). Profitabilitas yang diukur melalui ROA menjadi indikator efisiensi penggunaan aset, sekaligus memainkan peran mediasi antara KI dan IC terhadap nilai perusahaan (Agustin et al., 2022; Mahajan et al., 2023).

Namun, temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten, termasuk dalam peran mediasi profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji hubungan tersebut pada perusahaan LQ45 periode 2020–2024 untuk memperkaya literatur dan mendukung pengambilan kebijakan pasar modal.

2. Permasalahan

1) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2) Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4) Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5) Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
6) Apakah profitabilitas memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
7) Apakah profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan.
2) Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan.
3) Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4) Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
5) Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6) Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
7) Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis explanatory research dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan antara kepemilikan institusional, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 periode 2020–2024. Teknik purposive sampling digunakan dengan kriteria: (1) tercatat konsisten di LQ45 selama lima tahun, (2) memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan dapat diakses, dan (3) tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan. Dari hasil penyaringan, diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel dengan total 115 data observasi. Data diperoleh dari situs resmi BEI dan situs perusahaan melalui metode dokumentasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Variabel independen mencakup kepemilikan institusional, yang dihitung berdasarkan proporsi saham institusi,

serta *intellectual capital* yang diukur menggunakan metode VAICTM (VACA, VAHU, STVA). Profitabilitas diukur melalui Return on Assets (ROA) sebagai variabel mediasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi panel dengan pendekatan Chow test, Hausman test, dan Lagrange Multiplier test untuk menentukan model terbaik. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh langsung antar variabel, sementara pengujian mediasi dilakukan menggunakan Sobel test secara daring melalui situs quantpsy.org. Perhitungan dan analisis statistik dilaksanakan dengan bantuan software EViews versi 12.

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh nilai koefisien pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas sebesar 0,1358 dengan nilai p-value 0,2112 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis pertama ditolak, yang dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2) Diperoleh nilai koefisien pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas sebesar 0,6291 dengan nilai p-value 0,0000 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis kedua diterima, yang dimana *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3) Diperoleh nilai koefisien pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sebesar 0,0207 dengan nilai p-value 0,3986 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis ketiga ditolak, yang dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4) Diperoleh nilai koefisien pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sebesar -0,0246 dengan nilai p-value 0,2921 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis keempat ditolak, yang dimana *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung.
5) Diperoleh nilai koefisien pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,0719 dengan nilai p-value 0,0008 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis kelima diterima, yang dimana profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6) Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai p-value sebesar 0,2372 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis keenam ditolak, yang dimana profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
7) Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai p-value sebesar 0,0018 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis ketujuh diterima, yang dimana profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sebaliknya, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan melalui variabel mediasi profitabilitas. Temuan ini menegaskan peran penting profitabilitas sebagai penghubung dalam hubungan antar variabel. Penelitian ini menghadirkan model integratif antara kepemilikan institusional dan *intellectual capital* dalam konteks perusahaan LQ45, serta memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan bahwa peran mediasi profitabilitas tidak seragam. Selain memperkaya literatur keuangan dan manajemen, hasil ini membuka peluang pengembangan model yang lebih luas dengan memasukkan variabel eksternal dan kontrol sesuai dinamika pasar dan regulasi.

2) Saran

Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan mengoptimalkan aset intelektual melalui pelatihan SDM, penguatan sistem pengetahuan, dan inovasi teknologi, serta meningkatkan tata kelola dengan mendorong peran aktif investor institusional. Bagi investor, profitabilitas sebaiknya dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan mencakup variabel eksternal dan kontrol untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR..... iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR..... ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 206
1. Pendahuluan..... 206
2. Metode..... 209
3. Hasil dan Pembahasan..... 210
4. Kesimpulan..... 215
5. Daftar Pustaka..... 215
LAMPIRAN I SK Dekan xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiii
LAMPIRAN V Data..... xxxvi
LAMPIRAN VII Output Olahan Data xl

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Pengukuran Variabel..... 210
Tabel 2. Statistik Deskriptif 211
Tabel 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel..... 211
Tabel 4. Hasil Analisis..... 212

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Harga Saham Indeks LQ45 2020-2024..... 207
Gambar 2. Kerangka Penelitian..... 209

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan..... xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiii
LAMPIRAN V Data.....xxxvi
LAMPIRAN VII Output Olahan Data xl

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan LQ45

Mikhael Hamashiah *[1]
Helma Malini [2]
Anggraini Syahputri [3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia
*e-mail: mikhaelhamashiah@student.untan.ac.id[1], helma.malini@ekonomi.untan.ac.id[2], anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id[3]

Abstrak

Ketidakstabilan nilai perusahaan mencerminkan adanya faktor internal yang belum berfungsi secara optimal dalam menciptakan kinerja dan daya saing perusahaan. Penelitian ini bermaksud guna mengkaji kontribusi kepemilikan institusional dan Intellectual capital pada nilai perusahaan, melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Data sekunder diperoleh dari perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2020–2024. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi berganda melalui perangkat lunak EViews dan uji mediasi menggunakan Sobel Test. Penelitian ini mengungkap bahwasanya kepemilikan institusional tidak memberikan kontribusi berarti pada profitabilitas maupun nilai perusahaan. Sebaliknya, intellectual capital terbukti mampu mendorong peningkatan profitabilitas, meskipun tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Profitabilitas juga tidak menjadi penghubung dalam kaitan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan, namun efektif sebagai jalur perantara dalam kaitannya dengan intellectual capital. Dengan demikian, optimalisasi modal intelektual menjadi kunci dalam memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan, sementara peran kepemilikan institusional dalam konteks ini masih belum menunjukkan dampak yang signifikan. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pengembangan model nilai perusahaan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan peran berbeda dari kepemilikan institusional dan intellectual capital.

***Kata kunci**: Intellectual capital, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Profitabilitas*

Abstract

Fluctuations in firm value suggest that internal elements may not be fully optimized in enhancing performance and competitiveness. This research investigates how institutional ownership and intellectual capital influence firm value, with profitability acting as a mediating factor. The study applies secondary data from LQ45 companies between 2020 and 2024, analyzed quantitatively via multiple regression in EViews and mediation assessed through the Sobel Test. Findings reveal that institutional ownership does not significantly impact profitability or firm value. Conversely, intellectual capital does not directly affect corporate value, but it does positively affect profitability. However, the relationship between company value and intellectual capital is successfully mediated by profitability, but not that between firm value and institutional ownership. These findins highlight that intellectual capital contributes to value creation by enhancing profitability, while institutional ownership lacks a direct or indirect impact. The study underscores the need for a more nuanced firm value model that accounts for the differing roles of internal strategic resources.

***Keywords**: Intellectual capital, Institutional Ownership, Firm Value, Profitability*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang menghimpun individu untuk bekerja sama dalam mencapai visi bersama guna memaksimalkan keuntungan dan menambah kesejahteraan pemilik serta pemegang saham (Hanifa & Afifah, 2024). Perusahaan bermaksud secara umum adalah memperoleh keuntungan melalui produksi barang atau jasa dengan standar mutu tertentu dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Secara lebih rinci, terdapat tiga tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan laba, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang tergambarkan pada harga saham (Suparno & Ramadini, 2017). Nilai suatu perusahaan menggambarkan besaran harga yang rela diberikan oleh para investor dan berfungsi sebagai tolok ukur utama bagi kestabilan serta prospek keuntungan dalam jangka panjang. Ketika nilai perusahaan meningkat, tingkat minat investor pun ikut bertambah,

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

yang pada akhirnya mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan serta sumber daya penting lainnya (Suad Husnan; Mutmainah, 2015). Ketika rasio pasar menunjukkan bahwa harga saham melampaui nilai bukunya, kondisi ini mencerminkan adanya penilaian positif dari publik terhadap kinerja perusahaan (Safitri & Nani, 2021). Peningkatan harga saham tersebut juga dapat diartikan sebagai sinyal bahwa investor meyakini kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai secara konsisten, baik pada jangka pendek ataupun jangka panjang (Indrarini & Chandrarin, 2019). Pandangan ini searah dengan konsep teori sinyal, yang menegaskan bahwasanya manajemen berupaya membentuk persepsi pasar melalui penyampaian informasi keuangan yang kredibel, seperti laporan keuangan yang telah diaudit, guna mengurangi ketimpangan informasi dan meningkatkan kepercayaan investor (Choudhury, 2024). Berdasarkan hal tersebut, pencatatan saham di pasar modal menjadi langkah strategis yang banyak dipilih perusahaan untuk memperkuat posisinya di mata investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu penentu dinamika nilai perusahaan di pasar modal adalah pertumbuhan jumlah emiten dan total dana yang dihimpun. Hingga 27 Desember 2024, tercatat 35 emiten baru di Bursa Efek Indonesia dengan total 187 penawaran umum dan dana sebesar Rp251,04 triliun, menjadikan total perusahaan tercatat sebanyak 943 (BEI, 2024). Nilai perusahaan yang diperlihatkan pada harga saham mendorong perusahaan go public untuk terus mengoptimalkan aset dan daya saing guna menarik minat investor. Namun, performa nilai perusahaan tidak selalu menunjukkan tren yang stabil.



Gambar 1. Harga Saham Indeks LQ45 2020-2024
Sumber: Finance.yahoo.com

Harga saham indeks LQ45 periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi, yang mana naik hingga 2023 kemudian turun tajam pada 2024 menjadi Rp826,65, mencerminkan ketidakstabilan nilai perusahaan. Penurunan ini menunjukkan merosotnya optimisme investor terhadap kinerja emiten LQ45. Nilai perusahaan ditentukan oleh faktor internal seperti efisiensi keuangan, modal intelektual, dan tata kelola, serta faktor eksternal sebagai contohnya suku bunga, inflasi, dan ketidakpastian global (Damodaran, n.d.). Kondisi ini menegaskan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor strategis seperti kepemilikan institusional, *intellectual capital*, dan profitabilitas dalam membentuk nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional, yang dipegang oleh lembaga misalnya bank, dana pensiun, dan perusahaan asuransi, memiliki peran strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengawasan manajerial yang efektif (Natalylova, 2013 dalam Ismawati et al., 2019). Partisipasi aktif investor institusional mampu memperkuat fungsi tata kelola perusahaan dan meminimalkan konflik keagenan antara manajer dan pemilik modal (Malini et al., 2021). Makin tinggi proporsi kepemilikan institusional, makin aktif pula peran serta mereka dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan terhadap tindakan manajerial yang merugikan perusahaan. Pengawasan ini turut mendorong efisiensi pengelolaan sumber daya dan peningkatan profitabilitas perusahaan (Hadi & Andayani, 2014 dalam Sitorus, 2023). Selain itu, keberadaan investor institusional memberikan sinyal positif melalui transparansi laporan keuangan yang meningkatkan kepercayaan investor (Kenny, 2022 dalam Anzani & Simatupang, 2024). Berdasarkan teori agensi, yang membahas kaitan antara prinsipal dan agen serta potensi konflik

kepentingan di antara keduanya, investor institusional berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dan memastikan keputusan manajerial selaras dengan tujuan perusahaan (Linh, 2024). Dengan demikian, kepemilikan institusional yang kuat dapat memperkuat nilai perusahaan melalui mekanisme kontrol manajerial yang efisien dan transparan.

Intellectual capital adalah aset tak berwujud yang meliputi wawasan, keahlian, dan sistem internal yang mampu berguna membentuk nilai tambah serta keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan, yang nilainya meningkat seiring bertambahnya kompetensi dan kolaborasi individu (Ulrich, 2016 dalam Sherlianti & Suhendro, 2023). Pengelolaan strategis terhadap modal ini memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, profitabilitas, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan teori berbasis sumber daya yang menekankan pentingnya kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya bernilai dan langka (Varadarajan, 2023). Dengan demikian, pengelolaan *Intellectual capital* yang baik tidak hanya memperkuat posisi pasar perusahaan, tetapi juga meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan secara langsung.

Profitabilitas, terutama yang dievaluasi melalui Return on Assets (ROA), ialah indikator utama kapasitas perusahaan dalam meraup keuntungan dari penggunaan aset secara efektif dan efisien (Munawir, n.d.). ROA yang tinggi menggambarkan kinerja keuangan yang kuat, yang mana dapat menarik perhatian investor dan membangun persepsi pasar yang positif, sejalan dengan prinsip dalam signaling theory (Sinaga et al., 2022). Sejalan dengan teori stakeholder, profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi berbagai kelompok berkepentingan melalui pengelolaan sumber daya yang optimal. Teori ini menekankan bahwasanya perusahaan harus mempunyai nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pelanggan, karyawan, pemerintah, pemegang saham, dan pemasok (Mahajan et al., 2023). Kepemilikan institusional memegang andil guna meningkatkan nilai perusahaan dengan mendorong pengawasan yang ketat dan efisiensi pengelolaan aset, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas sebagai variabel mediasi utama dalam hubungan tersebut (Anzani & Simatupang, 2024). Selain itu, pengelolaan *intellectual capital* yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, yang selanjutnya memperkuat nilai perusahaan secara langsung (Agustin et al., 2022). Dengan demikian, profitabilitas menjadi mekanisme kunci yang menghubungkan *intellectual capital* dan kepemilikan institusional dengan peningkatan nilai perusahaan.

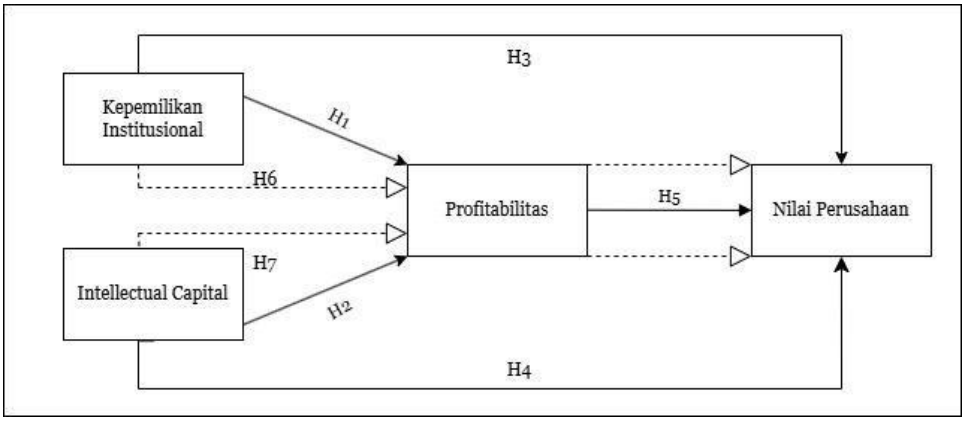
Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional (KI) pada profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa riset menemukan pengaruh positif seperti Sitanggang (2021) dan Nurmalasari & Pangestuti, (2022), sementara yang lain tidak menemukan pengaruh signifikan seperti Rizki & Saad (2021) dan sari & Wulandari (2021). Begitu pula untuk *Intellectual capital* (IC), beberapa penelitian seperti Lismafita & Astuti (2022) dan Oktaviana & Achyani (2024) melaporkan kontribusi positif pada profitabilitas dan nilai perusahaan, meskipun demikian studi lain dari Andini et al (2024) dan Anggraini et al. (2020) tidak mempunyai kaitan signifikan. Terkait peran mediasi profitabilitas, Nurazi et al. (2020) dan Windiarti et al. (2024) memperlihatkan bahwasanya profitabilitas memediasi kaitan antara KI dan IC dengan nilai perusahaan, namun (Anzani & Simatupang, 2024) serta Firdaus & Hardiyanto (2022) tidak menemukan bukti mediasi tersebut. Hal tersebut memperlihatkan dibutuhkannya penelitian lebih lanjut dalam mengklarifikasi peran profitabilitas pada kaitan antara kepemilikan institusional, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan.

Terdapat ketidakkonsistenan temuan dalam studi terdahulu terkait dampak dari Kepemilikan Institusional, *Intellectual capital*, dan profitabilitas pada nilai perusahaan, sehingga membuka celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bermaksud guna menguji kontribusi KI dan IC padanilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi, khususnya pada perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI selama periode 2020–2024. Studi ini mengintegrasikan fenomena terkini untuk memperkaya literatur keuangan korporat dan memberikan kontribusi strategis bagi investor serta manajemen dalam menentukan keputusan dan menyusun kebijakan. Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

penelitian, tetapi juga menawarkan kontribusi praktis dalam penguatan tata kelola dan optimalisasi aset intelektual di pasar modal Indonesia.

Hipotesis yang diangkat pada penelitian ini yakni seperti berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
H2: *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
H4: *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
H5: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
H6: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.
H7: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.